

**ANALYSIS OF THE NEEDS OF MEDICAL RECORDS UNIT OFFICERS
AT NYI AGENG SERANG KULON PROGO HOSPITAL AFTER THE
IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS WITH THE
ABK-KES METHOD IN 2024**

Annida Ahfadz Roikhanul Haq¹ Mohamad Mirza Fauzie² Primus Radixto Prabowo³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email.: annidaahfadz2@gmail.com

ABSTRACT

Background: *ABK-Kes is a method of calculating the needs of human resources based on the workload carried out by each type of human resources in each health service facility in accordance with its main tasks and functions. Based on the results of a preliminary study, the number of outpatient visits at Nyi Ageng Serang Kulon Progo Hospital in 2023 is 55,054 patients, with 25 medical record officers. In its implementation, registration officers do not only work to register patients, but there are several other jobs so that the workload experienced by the officers will be greater than the available time. This results in the workload of the registration officer being greater than the work time provided*

Objective: *To find out the needs of medical record unit officers after the implementation of electronic medical records in 2024. Methods: This study uses a quantitative approach method with observation and interview methods. This type of research is descriptive research. The population of this study is 25 officers, with a sample, namely each part of medical record activities.*

Method: *This study uses a quantitative approach method with observation and interview methods. This type of research is descriptive research. The population of this study is 25 officers, with a sample, namely each part of medical record activities.*

Result: *This study shows that the need for officers in the medical record unit of Nyi Ageng Serang Hospital with the ABK-Kes method is 2 people. The calculation is still not in accordance with the division of the number of needs in the outpatient registration unit which amounted to 5 people, the need for the assembling unit which amounted to 3 people, and the need for the filing unit which amounted to 3 people. This is not in accordance with the division of unit personnel needs in the assembling and filing section because in that part the implementation of Electronic Medical Records will be carried out, while the calculation of ABK-Kes by the researcher is calculated at the time of medical records at Nyi Ageng Serang Hospital carried out in a hybrid manner.*

Conclusion: *Based on the results of the analysis, there is a workload that exceeds the available time norm, namely outpatient registration. The workload of human resources in the medical record unit is mostly in accordance with the number of officers and main activities. Nyi Ageng Serang Hospital needs an additional 2 officers.*

Keywords: *ABK-Kes, SDMK, RME, Implementation*

**ANALISIS KEBUTUHAN PETUGAS UNIT REKAM MEDIS
DI RSUD NYI AGENG SERANG KULON PROGO PASCA
IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DENGAN METODE ABK-KES TAHUN 2024**

Annida Ahfadz Roikhanul Haq¹ Mohamad Mirza Fauzie² Primus Radixto Prabowo³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email.: annidaahfadz2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: ABK-Kes adalah metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, jumlah kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo pada tahun 2023 sebanyak 55.054 pasien, dengan petugas rekam medis sebanyak 25 orang. Dalam pelaksanaannya, petugas pendaftaran tidak hanya bekerja untuk mendaftarkan pasien saja, akan tetapi terdapat beberapa pekerjaan lain sehingga beban kerja yang dialami petugas akan menjadi lebih besar daripada waktu yang tersedia. Hal ini mengakibatkan beban kerja petugas pendaftaran menjadi lebih besar dari waktu kerja yang disediakan.

Tujuan: Mengetahui kebutuhan petugas unit rekam medis pasca implementasi rekam medis elektronik pada tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah 25 petugas, dengan sampel yaitu masing-masing bagian kegiatan rekam medis.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan petugas di unit rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang dengan metode ABK-Kes adalah 2 orang. Perhitungan tersebut masih belum sesuai dengan pembagian jumlah kebutuhan pada unit pendaftaran rawat jalan yang berjumlah 5 orang, kebutuhan unit *assembling* yang berjumlah 3 orang, dan kebutuhan unit *filing* yang berjumlah 3 orang. Hal ini belum sesuai dengan pembagian kebutuhan tenaga unit pada bagian *assembling* dan *filing* dikarenakan pada bagian tersebut akan dilakukan pengimplementasian Rekam Medis Elektronik, sedangkan perhitungan ABK-Kes oleh peneliti dihitung pada saat rekam medis di RSUD Nyi Ageng Serang dilaksanakan secara *hybrid*.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis terdapat beban kerja yang melebihi daripada norma waktu yang tersedia yaitu pendaftaran rawat jalan. Beban kerja SDM di unit rekam medis sebagian besar sudah sesuai antara jumlah petugas dengan kegiatan pokok. RSUD Nyi Ageng Serang membutuhkan penambahan petugas sejumlah 2 orang.

Kata kunci: ABK-Kes, SDM, RME, Implementasi